



PENERAPAN MODEL MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

Naila Azzahra¹, Syamsiah D², Karmila³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: nailazzahra12@gmail.com

² PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: syamsiah@unm.ac.id

³ UPTD SD Negeri 1 Barru

Email: ilakarmilaa1@gmail.com

Artikel info

Received; 10-9-2023

Revised; 15-9-2023

Accepted; 25-11-2023

Published; 26-11-2023

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa yang belum mencapai SKBM di kelas III UPT SDN 1 Barru. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III UPT SDN 1 Barru yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Berdasarkan data yang diperoleh hasil penelitian pada siklus I menunjukkan proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B), aktifitas siswa berada pada kualifikasi baik (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi cukup (C). Sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan kualifikasi baik (B), aktifitas siswa berada pada kualifikasi (B) dan hasil tes belajar juga meningkat menjadi kualifikasi baik (B). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan proses belajar dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajara *Make a Match* pada siswa kelas III.

Key words:

*Model Pembelajaran,
Make a Match, Hasil
Belajar*

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC
BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Untuk mencetak sumber daya yang berkualitas manusia dituntut untuk mengikuti arus zaman setiap aspek kehidupan dan melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan memiliki tujuan yang pada dasarnya mengantarkan para peserta

didik menuju pada perubahan-perubahan dalam mencapai tujuan tersebut, di dalam pendidikan disusun sebuah kurikulum yang dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan. Menurut Zaini (2015) menyatakan bahwa kurikulum merupakan suatu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan tujuan pendidikan. Menurut Sultan, dkk (2019) pembelajaran yaitu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi.

UPTD SD Negeri 1 Barru merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas III diketahui jumlah siswa kelas III yaitu berjumlah 29 orang siswa. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah SKBM yang telah ditentukan sekolah yaitu ≥ 75 . Hal ini dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Pada aspek guru yakni guru kurang menggunakan model pembelajaran yang beragam, guru belum mengoptimalkan siswa dalam kegiatan kerja sama, dan guru kurang mendorong keterampilan berbicara dalam menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada aspek siswa, yaitu siswa kurang memperhatikan saat proses pembelajaran, siswa kurang berinteraksi dengan siswa lainnya dan bersikap acuh dalam kegiatan kerja sama, dan siswa kurang dalam menyampaikan informasi kepada teman-temannya dalam proses pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran terdapat berbagai komponen pembelajaran yang harus dikembangkan dalam upaya mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam belajar. Salah satunya dengan memilih model pembelajaran akan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Budiyanto (2016) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khusus oleh guru.

Dalam hal ini pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi yaitu model pembelajaran *Make a Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, peserta didik diajak untuk belajar dan sambil bermain. Dimana guru menyiapkan kartu jawaban kemudian siswa mencari pasangan kartu yang di dapatnya. Dengan model pembelajaran *Make*

a Match ini diharapkan agar siswa tidak jenuh dengan cara belajar yang tetap, sehingga siswa akan semangat dalam mengikuti pelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Syam dan Lansart, 2021).

Dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Sri, dkk (2017) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan serta adanya suatu pembentukan tingkah laku atau sikap perilaku seseorang. Selanjutnya Hakim, dkk (2021) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Dari hasil belajar menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut.

Menurut Sutarna & Dian (2017) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu segala sesuatu yang berasal dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar, siswa sendiri yang menentukan kualitas belajarnya serta hasil belajar yang didapatkan. Sedangkan faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa, adanya pengaruh orang lain yang mempengaruhi kualitas belajar serta hasil belajar yang didapatkan.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi di kelas III UPT SDN 1 Barru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Hamzah (2019) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rahman (2018) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas, tempat ia mengajar dengan penekanan dan

penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada tanggal 9 Mei dan 12 Mei 2022. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 1 Barru yang berlokasi di Kecamatan Barru Kabupaten Barru.

Subjek yang diambil dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III UPTD SDN 1 Barru Kabupaten Barru yang berjumlah 29 orang siswa.

Fokus dalam penelitian ini yaitu fokus proses dan fokus hasil belajar siswa di kelas III UPTD SDN 1 Barru. Dalam penelitian ini dirancang dengan bersiklus. Setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Jadi apabila pelaksanaan siklus I belum berhasil, maka akan dilaksanakan siklus II.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: 1) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dari awal sampai akhir penelitian. 2) Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana hasil belajar siswa. 3) Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang bersumber dari dokumen penting yang didapatkan pada saat kegiatan berlangsung.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika semua langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* terlaksana dengan kategori baik (B).

Tabel 1. Tingkat Keberhasilan

<u>No</u>	<u>Taraf Keberhasilan</u>	<u>Kualifikasi</u>
1	76%-100%	Baik (B)
2	60%-75%	Cukup (C)
3	0%-59%	Kurang (K)

(Djamarah dan Zain, 2010)

Hasil belajar dikatakan meningkat jika minimal 76% siswa kelas III UPTD SDN 1 Barru telah mencapai nilai SKBM yaitu ≥ 75 .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Mei 2023 yang dihadiri 27 siswa dengan rincian 12 laki-laki dan 15 perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan wali kelas III bertindak sebagai pengamat (observer). Kemudian materi yang diajarkan pada siklus ini yaitu teknologi komunikasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada siklus I, penelitian yang telah dilakukan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan aktivitas guru berada pada kategori Baik (B), sedangkan aktivitas siswa berada pada kategori cukup (C). Pada hasil belajar siswa yang dilakukan menggunakan tes evaluasi akhir siklus I menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup (C) atau hanya 10 dari 27 siswa yang dapat mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditentukan sekolah yaitu 75.

Dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa masih banyak kekurangan dalam pembelajaran. Hasil observasi dan hasil belajar siswa, diketahui bahwa tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai sehingga guru dan observer melakukan refleksi dengan tujuan agar peningkatan pembelajaran dapat lebih optimal serta memperbaiki pembelajaran berikutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Mei 2023 yang dihadiri 29 siswa dengan rincian 13 laki-laki dan 16 perempuan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan wali kelas III bertindak sebagai pengamat (observer). Kemudian materi yang diajarkan pada siklus ini yaitu teknologi komunikasi modern.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada siklus II, hasil observasi yang telah diuraikan oleh peneliti pada hasil observasi proses pembelajaran aspek guru dan siswa dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh telah mencapai kategori baik (B). Pada tes evaluasi

akhir yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan ketuntasan belajar siswa telah mencapai 88% atau 24 dari 27 siswa dapat mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil tes evaluasi akhir yang telah dilaksanakan tersebut dapat diketahui bahwa secara keseluruhan penelitian di siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 76% keatas, baik itu dari segi proses maupun hasil belajar. Sehingga penelitian yang dilakukan pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa dari tahap yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa di kelas III UPTD SD Negeri 1 Barru.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas III UPTD SD Negeri 1 Barru yang terdiri dari 27 orang siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 orang siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II masih ada yang belum terlaksana dengan baik terutama pada siklus I, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan pada proses dan hasil pembelajaran, untuk siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa, sehingga proses pembelajaran belum berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari penilaian aktivitas guru mendapatkan kategori baik (B) akan tetapi masih perlu untuk diperbaiki, dan pada penilaian aktivitas siswa yang masih mendapatkan kategori cukup (C) sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 76%. Adapun hasil tes evaluasi siklus I terdapat 15 soal pilihan ganda, dari 27 siswa, hanya 10 siswa memperoleh nilai tuntas sehingga nilai rata-rata siswa belum mencapai SKBM.

Untuk meningkatkan taraf keberhasilan proses dan hasil belajar siswa peneliti melanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus I. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru maupun aktivitas siswa pada siklus II yang telah memperoleh kategori baik (B) pada aktivitas guru dan juga pada kategori baik (B) untuk

aktivitas siswa sehingga telah mencapai taraf keberhasilan. Dan peningkatan tes evaluasi yaitu dari 27 siswa, 24 siswa memperoleh nilai tuntas pada pelaksanaan siklus II.

Perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa dari proses penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Teknologi Komunikasi di kelas III UPTD SD Negeri 1 Barru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Artikel ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan penelitian di UPTD SD Negeri 1 Barru. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan mendapat bantuan dan bimbingan berbagai pihak yaitu Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. Rektor Universitas Negeri Makassar. Bapak Dr. H. Darmawang., M.Kes., Ketua Program studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar. Ibu Syamsiah D, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama kegiatan PPG berlangsung. Ibu Karmilah, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama kegiatan ini berlangsung. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru UPTD SD Negeri 1 Barru yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual pada program penelitian yang dilaksanakan. Kepada siswa (i) kelas III UPTD SD Negeri 1 Barru. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan artikel penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan secara istimewa ucapan terimakasih saya tujukan kepada orangtua tercinta yang telah senantiasa memeberikan doa dan dukungan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar pada materi Perkembangan Teknologi Komunikasi di kelas III UPT SDN 1 Barru.

Saran

Bagi peneliti lain agar kiranya dapat menjadi sebuah rujukan yang baru dalam mengembangkan model pembelajaran *Make a Match* dalam bentuk yang lebih menarik dan lebih baik di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, A. K. 2016. *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Contered Learning (SCL)*. Malang: Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia.
- Hakim, A. Israwaty, I. & Rustam, D. H. 2021. Penggunaan Media Video Pembelajaran pada Tema 2 tentang Kewajiban , Hak dan Tanggung Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V UPT SD Negeri 228 Pinrang. *Publikasi Pendidikan*, 10, 1-6.
- Hamzah A. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Batu: Literasi Nusantara.
- Rahman, T. 2018. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Sri, L. Ma'ruf, M. H. & Tho'in, M. 2017. Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*. Vol. 1(01): 1-8.
- Sultan, M. A., Nurjannah, & Paurru, T. P. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual Auditory Kinesthetic) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang. *Publikasi Pendidikan*, 10.
- Syam, N., & Lansart, N. (2021). Pen- erapan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Interaksi Manusia Di Kelas V Sd Negeri 290 Inpres Kasisi Kabupaten Tana Tora- ja. *Jurnal Publikasi Pendi- kan*. Vol 2 (2).
- Zaini, H. 2015. Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, Vol. 1(01): 15-31.